

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah KH.Romli Tamim terletak di jalan Kenjeran lama nomor 1 Kecamatan Bulak Kota Surabaya. Jadi lokasinya dapat dikatakan dekat dengan pantai Kenjeran.

Untuk mencapai sekolah ini, tidaklah terlalu sulit karena sarana transportasi sudah cukup memadai. Letak sekolah sendiri berbatasan dengan :

- Sebelah Utara :
- Sebelah Timur :
- Sebelah Selatan :
- Sebelah Barat :

2. Visi dan Misi

Visi (sesuai visi MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya)

Rumusan visi yang telah disepakati dan diyakini oleh keluarga besar MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya adalah : “Mencetak generasi yang cerdas, trampil dan berakhlaqul karimah.”

Misi (sesuai misi MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya)

Untuk mencapai visi tersebut di atas maka misi yang telah ditetapkan dan hendak dituju oleh MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya adalah :

- a. Menyiapkan tamatan yang berkualitas, yang dilandasi dan menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi.
- b. Melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang adaptif, fleksibel dan berwawasan global.
- c. Mengembangkan potensi sekolah yang bernuansa Islam dan mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

3. Latar Belakang Sejarah MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

Pendidikan MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya tidak terlepas dari kondisi masyarakat dan pendidikan saat itu. Dimana kondisi masyarakat dan pendidikan di wilayah Kenjeran yang mayoritas beragama Islam dan lembaga pendidikan pada saat itu keberadaannya masih kurang memadai untuk menampung jumlah siswa yang setiap tahun semakin meningkat. Maka pada saat itu sekitar tahun 1987, berdirilah lembaga pendidikan di bawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif Surabaya, maka di daerah tersebut didirikan lembaga pendidikan yang bernuansa Islam yang diberi nama MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya

Orientasi pada manajemen sekolah pun harus ditingkatkan. Mulai dari sekolah ini berdiri hingga sekarang sudah terjadi 3 (tiga) kali pergantian kepala sekolah. Adapun nama kepala sekolah yang pernah memimpin sekolah ini, yaitu :

- a. Bapak Sofyan Soedja' menjabat tahun 1987 s/d 1990.
- b. Bapak Drs.Sarlan menjabat tahun 1990 s/d 2001

c. Ibu Hj.Nur Lailiyah tahun 2001 s/d sekarang

4. Data Sekolah

Adapun mengenai data sekolah adalah sebagai berikut :

1. Nama Sekolah : MI KH. Romli Tamim
2. Status : Terakreditasi A
3. Alamat : Jl. Kenjeran Lama No.1
Desa/Kelurahan : Kenjeran
Kecamatan : Bulak
Kota : Surabaya
Provinsi : Jawa Timur
Kode Pos : 63582
Telepon/Fax. :
4. Tanggal Pendirian Sekolah : 16 Juli 1987
5. Luas Tanah : 800 M²
6. Status Bangunan : Milik Sendiri
7. Luas Bangunan : 700 M²
8. Jumlah Ruang Kelas : 6 ruangan
9. Kepala Sekolah : Hj.Nur Lailiyah
10. Tenaga Pengajar : 15 Orang
11. Karyawan : 3 orang

5. Keadaan Siswa

Kelas	Jumlah Siswa				Keterangan
	2009/2010	2010/2011	2011/2012	2012/2013	
Kelas I					
Kelas II					
Kelas III					
Kelas IV					
Kelas V					
Kelas VI					
Jumlah					

6. Jumlah Tenaga Guru :

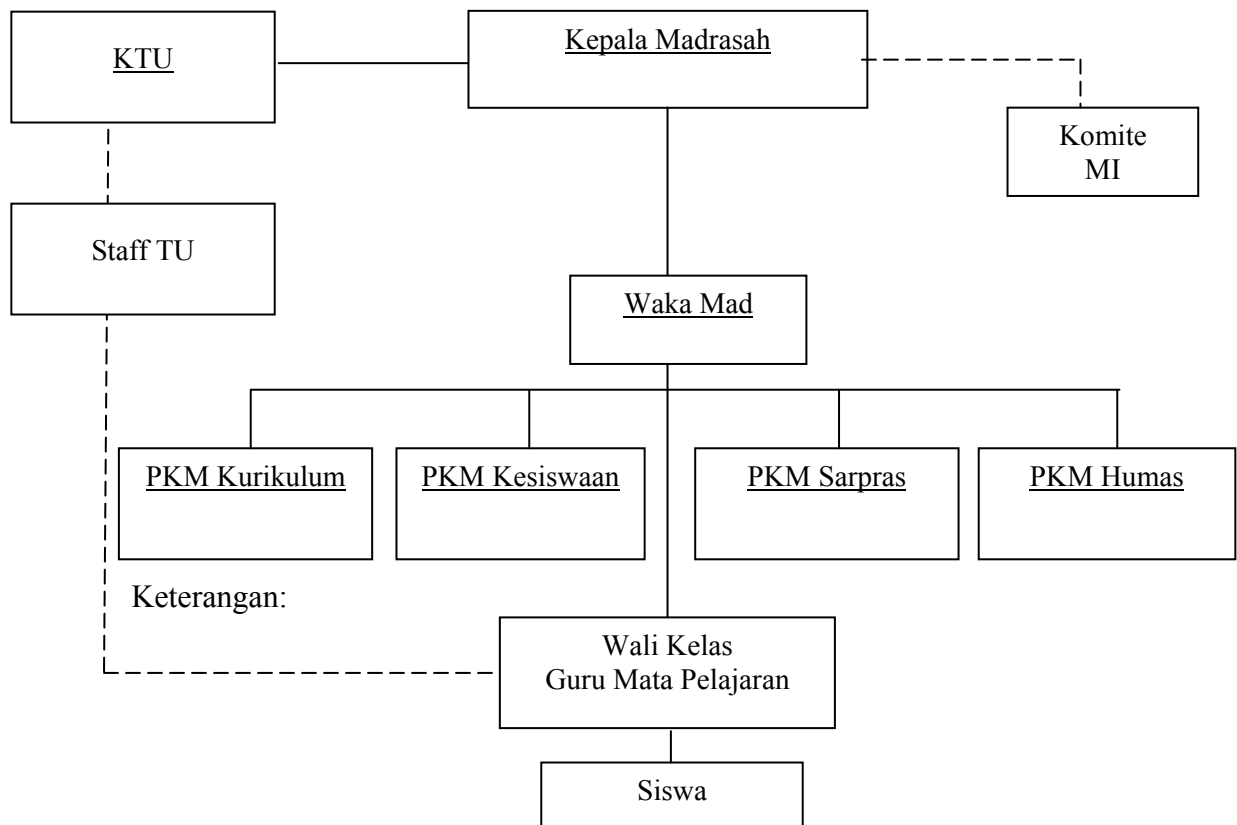
No	Nama Guru	Pendidikan	Mata Pelajarn	Jabatan	Ket.
1	Hj.Nur Lailiyah				
2					
3					
4					
5					

6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14					
15					

Jumlah Tenaga Karyawan :

No	Nama	Pendidikan	Jurusan	Jabatan	Ket.
1					
2					
3					

7. Struktur Organisasi MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya



----- : Garis koordinasi

————— : Garis instansi

Dokumentasi: MI KH. Romli Tamim Kenjeran Surabaya.

Data Pendukung kondisi beban mengajar guru/minggu

No	Komponen Kurikulum	JP	RB*)	Jml Jam	Jml Guru	Rata-rata BMG	Standar BMG	Kondisi BMG*)
A.	Mata Pelajaran							
1	Pendidikan Agama							
	a. Qur'an Hadist	2	13	2	2	13	24	-
	b Aqidah Akhlaq	2	13	2	2	13	24	-
	c Fiqih	2	13	2	1	13	24	-
	d. Selarah & Keb. Islam	2	13	2	2	13	24	-
2.	Kewarganegaraan	2	13	2	2	13	24	-
3.	Bahasa Indonesia	4	13	4	3	17	24	-
4.	Bahasa Inggris	4	13	4	4	17	24	-
5.	Matematika	4	13	6	4	20	24	-
6.	Bahasa Arab	3	13	2	2	13	24	-
7.	IPA	4	13	4	4	17	24	-
8.	IPS	4	13	4	2	17	24	-
9.	Seni Budaya	2	13	2	2	13	24	-
10.	Pernjasorkes	2	13	2	2	13	24	-
11.	Ketrampilan/TIK	2	13	2	2	13	24	-
B.	Muatan local							
	Bahasa Daerah	2	13	2	2	13	24	-
C.	Kegiatan pengembangan diri	2	13	12	2	4	24	-

*)RB = Rombongan Belajar

**) BMG = Beban Mengajar Guru¹

Data Muatan Lokal yang dikembangkan di MI KH.Romli Tamim

No.	Program	Nama Mata pelajaran	JP	Waktu	Target
1	Keunggulan daerah	Bahasa Jawa	2	Jam pel	Siswa
2		Pertukangan	2	Jam pel	Siswa
3		Tata Boga	2	Jam pel	Siswa

¹ RKAM MI KH.Romli Tamim 2008-2011, hal 31

Tidak semua lulusan siswa MI KH.Romli Tamim melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sehingga sebagai bekal siswa Madrasah berusaha menambah muatan lokal dengan pertukangan dan tata boga.

Data Pendukung kegiatan pengembangan diri di MI KH.Romli Tamim²

No	Kegiatan	Waktu	Sasaran	Target
1	Bimbingan Konseling	07.00 – 14.00	Siswa	Tercapai 80%
2	Pramuka	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
3	Tata Boga	07.00-13.45	Siswa	Tercapai 80%
4	Tata Busana	07.00-13.45	Siswa	Tercapai 80%
5	Pertukangan	07.00-13.45	Siswa	Tercapai 80%
6	PMR	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
7	Rebana	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
8	Qori,ah	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
9	Elektronika	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%
10	Olah Raga	15.00 – 16.30	Siswa	Tercapai 80%

² RKAM MI KH.Romli Tamim 2008-2011, hal 31

Dari tabel di atas, madrasah memfasilitasi siswa dengan program pengembangan diri, di mana siswa bisa memilih sesuai dengan bakat dan minat yang dimiliki.

Hal tersebut didukung dari hasil observasi peneliti yang menemukan bahwa

Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan Standar isi MI KH.Romli Tamim adalah :

- 1) Dokumen KTSP (I dan II) diupayakan lengkap dan siap diimplementasikan
- 2) Agar pemahaman guru terhadap KTSP sudah baik, upaya-upaya yang dilakukan oleh madrasah dalam rangka persiapan penerapan KTSP adalah Sosialisasi KTSP dan pembinaan/ workshop/ pelatihan.
- 3) Setiap guru mata pelajaran harus memiliki dokumen standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang dipegang
- 4) Madrasah meningkatkan Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran yang ada dalam Permendiknas 22/2006 ke standar yang lebih tinggi pada beberapa mata pelajaran antara lain : agama dan akhlak mulia, kelompok Kewarganegaraan dan Kepribadian, kelompok Ilmu Pengetahuan dan teknologi dan kelompok Kelompok Estetika, kelompok Jasmani, Olah Raga dan Kesehatan.
- 5) Struktur Kurikulum yang dikembangkan di Madrasah adalah mengembangkan tiga komponen mata pelajaran yaitu : mata pelajaran sesuai standar nasional pendidikan, komponen muatan lokal, komponen pengembangan diri.
- 6) Pengaturan beban belajar siswa dengan jumlah jam belajar lebih tinggi dari standar nasional pendidikan, penugasan terstruktur, kegiatan mandiri /tidak terstruktur, jumlah jam belajar diatur sendiri oleh peserta didik.
- 7) Kegiatan pengembangan diri yang dikembangkan di madrasah, tidak terprogram, rutin, spontan, keteladanan, terprogram dan ekstra Kurikuler.
- 8) Muatan lokal yang dikembangkan di Madrasah, program keunggulan daerah, program keunggulan madrasah, program keunggulan masyarakat global.
- 9) Madrasah mengatur kalender pendidikannya berdasarkan: kalender pendidikan nasional dan kalender pendidikan daerah.³

³ Observasi, 7 April 2013

a. Upaya kepala madrasah dalam pemenuhan Standar Proses

Upaya kepala madrasah dalam pemenuhan Standar Proses MI

KH.Romli Tamim, sebagaimana diungkapkan oleh waka kurikulum adalah:

Setiap guru harus memiliki dan mengembangkan silabus dan RPP secara lengkap, RPP setiap mata pelajaran harus memuat: tujuan pembelajaran/kompetensi secara tepat, materi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan strategi pembelajaran secara bervariasi, klasikal, kelompok, individual, kegiatan/metode pembelajaran secara variatif (multi metode), secara interaktif (interaksi dua arah/multi arah antara guru-murid, dan murid-murid), secara inspiratif dan menantang, memotivasi anak didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, dan kreatifitas, memberikan ruang yang cukup bagi kemandirian anak didik sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis, sumber belajar/bahan ajar interaktif kontekstual (sesuai dengan pengalaman nyata dan dalam konteks dunia nyata media pembelajaran/alat peraga yang tepat dan bervariasi, alokasi waktu secara tepat teknik Penilaian berbasis kelas (penilaian yang bersifat otentik/*authentic assessment*) yaitu menilai semua aspek hasil belajar yang berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap dan yang terakhir menilai hasil akhir suatu proses pembelajaran.⁴

Data pendukung pengembangan program remedial teaching dan pengayaan

No.	Program	Waktu	Sasaran	Target
1	Penyusunan remedial, pengayaan	Jan-Juli	Siswa tuntas menyelesaikan KD	Siswa menyelesaikan setiap KD untuk melanjutkan KD berikutnya
2	Identifikasi hasil ulangan	Juli-Juni	Menilai siswa yang belum tuntas	Siswa menentukan setiap KD
3	Pelaporan	Juli-Juni	Melaporkan ketuntasan ke guru	Guru mengetahui siswa telah tuntas
4	Komputerisasi, penilaian	Setiap hari	Mempercepat hasil evaluasi	Guru dan siswa cepat mengthi keketuntasan

⁴ Waka Bidang Kurikulum MI KH.Romli Tamim, 9 April 2013

Dari data di atas disebutkan bahwa penyusunan program remedial teaching bagi siswa yang belum tuntas belajar dilaksanakan secara kontinu untuk setiap KD.

Data pendukung program pengembangan potensi diri siswa sesuai dengan bakat dan minatnya

No.	Program Ektrakurikuler	Waktu	Sasaran	Target
1	Bimbingan Konseling	Setiap hari	Siswa	Siswa bisa berkembang sesuai dengan bakat dan minatnya
2	Pramuka	Setiap hari Jum,at	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.
3	Tata Boga	Setiap hari Selasa	Siswa	Memasak dan masmbuat kue sederhana
4	Tata Busana	Setiap hari Selasa	Siswa	Menjahit dan membuat baju sederhana
5	Pertukangan	Setiap hari Rabu	Siswa	Membuat peralatan rumah tangga yang sederhana
6	PMR	Setiap hari Rabu	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.
7	Rebana	Setiap hari Rabu	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.
8	Qori,ah	Setiap hari Senin	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.
9	Elektronika	Setiap hari Rabu	Siswa	Merakit alat-alat elektronika sederhana.
10	Olah Raga :	Setiap Sabtu	Siswa	Juara tingkat Kec./Kab.

Hal tersebut didukung dari hasil observasi peneliti yang menemukan bahwa upaya untuk memenuhi standar proses adalah :

- a. Setiap guru telah diharapkan menerapkan PAKEM dan menginternalisasi-kan life skills dalam proses pembelajaran

- b. Guru harus menggunakan sumber belajar yang interaktif dan kontekstual
- c. Setiap guru harus mengembangkan bahan ajar berupa modul, handout makalah dan lembar kegiatan siswa
- d. Setiap guru harus membuat dan memanfaatkan media pembelajaran/alat peraga dalam proses pembelajaran visual, audio, audio-visual dan berbasis computer
- e. Setiap guru harus memanfaatkan alokasi waktu yang ditetapkan sesuai dengan tingkat keluasaan serta kedalaman materi dan indikator-indikator yang dicapai
- f. Madrasah telah mengembangkan program, meliputi: program remedial teaching dan program pengayaan
- g. Madrasah telah mengembangkan budaya gemar membaca
- h. Madrasah melakukan pengawasan proses pembelajaran.⁵

b. Upaya peningkatan mutu Pendidikan dalam memenuhi Standar

Kompetensi Lulusan

Upaya peningkatan mutu Pendidikan dalam memenuhi Standar

Kompetensi Lulusan di jelaskan oleh PKM Kurikulum bahwa :

Madrasah telah memiliki target SKL 3 (tiga) tahun terakhir, rata-rata nilai ujian madrasah tiga tahun terakhir telah mencapai target yang diharapkan, presentase Iulusan tiga tahun terakhir telah memenuhi target yang dikehendaki Madrasah⁶

Data pendukung prestasi Akademik : Nilai Ujian Madrasah (UM)

No.		Rata-rata Nilau UM		
		Tahun 2010/2011	Tahun 2011/2012	Tahun 2012/2013
1	Agama	7,54	7,68	7,56
2	PKn	7,11	7,80	6,35
3	Bahasa Indonesia	-	-	-
4	Bahasa Inggris	-	-	-
5	Matematika	-	-	-
6	Bahasa Arab	7,15	6,91	7,48
7	IPA	6,67	6,84	7,67

⁵ Observasi, tanggal 10 April 2013

⁶ Waka Bidang Kurikulum MI KH.Romli Tamim , 13 April 2013

8	IPS	6,63	7,55	6,20
9	Kertakes	7,23	7,77	6,79
10	Keterampilan/TIK	-	-	7,55
11	Penjaskes	7,38	7,31	7,27
12	Kegiatan Khusus	-	8,00	8,11
13	Muatan Lokal	7,74	7,69	6,95

Angka Kelulusan dan Melanjutkan (3) tahun terakhir

No	Tahun Ajaran	Jumlah Kelulusan dan Kelanjutan Studi				
		Jumlah Peserta Ujian	Jumlah Lulusan	% Kelulusan	% Lulusan yang Melanjutkan Pendidikan	% Lulusan yang TIDAK Melanjutkan Pendidikan
1.	2010/2011	146	143	98%	86,74	13,26
2.	2011/2012	144	144	100%	85,83	14,17
3.	2012/2013	143	143	100%	86,13	13,87

Prestasi akademik : Persentase Lulusan dan Rata-Rata NUN, serta lulusan Yang Melanjutkan Ke Jenjang Pendidikan Lanjutannya Tiga Tahun Terakhir :

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-rata UAN								Siswa yang melanjutkan ke SMP/MTs (%)			
	Jml	Target	Bahasa Indonesia		Matema Tika		Bahasa Inggris		IPA		Jml	Rata-rata	Jml	Target
			Hasil	Target	Hasil	Target	Hasil	Target	H s l	Tr gt				
2010/2011	146	100	8,01	8,10	8,69	8,96	8,08	8,75			24,78	8,26	86	21,6
2011/2012	144	100	8,43	8,55	8,72	8,95	8,87	8,95			26,02	8,27	33,08	23,7
2012/2013	143	100	8,44	8,65	8,32	8,50	8,17	8,45	8,31	8,45	24,93	8,31	33,24	25,4

Prestasi Akademik: Peringkat Rata-rata UAN

No.	Tahun Pelajaran	Peringkat								
		Tingkat Kecamatan			Tingkat Kab/Kota			Tingkat propinsi		
		Mad. Negeri	Mad Swasta	Mad negeri dan Swasta	Mad. Negeri	Mad Swasta	Mad negeri dan Swasta	Mad. Negeri	Mad Swasta	Mad negeri dan Swasta
1.	2010/2011						2	-	-	-
2.	2011/2012	3						-	-	-
3.	2012/2013	1	1				1			

Hasil-hasil (prestasi) yang dicapai oleh para siswa dalam kegiatan pengembangan diri dituturkan oleh waka kesiswaan bahwa,

Perolehan Kejuaraan/Prestasi Akademik: Lomba-lomba

- 1) Tahun 2007, Pidato Bahasa Arab, juara 2 tingkat Kecamatan
- 2) Tahun 2007, lomba pidato bahasa inggris, juara 1 tingkat kecamatan
- 3) Tahun 2008, lomba pidato bahasa inggris, juara 1 tingkat kecamatan
- 4) Tahun 2008, olimpiade matematika Juara 1 tingkat Kodya
- 5) Tahun 2008, lomba pidato bahasa arab, juara 1 tingkat Kodya
- 6) Tahun 2008, qiroah putra, juara 1 tingkat kecamatan
- 7) Tahun 2008, qiroah putri, juara 1 tingkat kecmatan
- 8) Tahun 2008, lomba CCAI, juara 1 tingkat Kodya⁷

Dari Tabel dan wawancara di atas dapat diketahui bahwa

- a. Presentase Iulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dalam tiga tahun terakhir lebih banyak
- b. Madrasah mampu berprestasi dalam lomba/olimpiade tiga tahun terakhir dalam bidang akademik (mata pelajaran), non akademik yaitu, Olahraga, Kesenian, UKS dan Kegiatan keagamaan

⁷ Waka Bidang Kesiswaan MI KH.Romli Tamim, 28 Mei 2013

- c. Komite madrasah terlibat dalam mendukung pencapaian prestasi akademik dan non akademik

d. Upaya kepala madrasah dalam memenuhi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Upaya kepala madrasah dalam memenuhi Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan dituturkan oleh waka kurikulum

- a. Guru dan tenaga kependidikan lainnya di madrasah telah memenuhi Standar nasional pendidik dan kependidikan
- b. Kondisi Kepala Madrasah telah memenuhi standar tenaga kependidikan
- c. Guru memiliki kesesuaian antara latar belakang pendidikan dengan mata pelajaran yang dipegang di madrasah
- d. Guru dan tenaga kependidikan telah mengikuti pelatihan untuk mendukung tugas profesionalnya
- e. Keikutsertaan guru dan tenaga kependidikan dalam forum ilmiah
- f. Guru madrasah dan tenaga kependidikan telah diikuti dalam berbagai perlombaan untuk meraih prestasi baik ditingkat kecamatan maupun kabupaten.
- g. Mengoptimalkan peran komite madrasah untuk berperan aktif dalam mendukung pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan⁸

Tenaga Pendukung Kualifikasi Pendidikan, Status, Jenis Kelamin, dan Jumlah Tenaga Pendidik

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah dan Status Guru				Jumlah
		GT/PNS		GTT/Guru Bantu		
		L	P	L	P	
1.	S3/S2	-	-	-	-	
2.	S1	3	2			5
3.	D4					
4.	D3/Sarmud	-	-	-	-	
5.	D2	2	5			7
6.	D1					
7.	≤ SMA/Sederajat					
Jumlah						12

Tenaga Kependidikan

⁸ Waka kurikulum MI KH.Romli Tamim, 14 Juni 2013

No	Tenaga pendukung	Jumlah tenaga pendukung dan kualifikasi pendidikannya						Jumlah tenaga pendukung Berdasarkan Status dan Jenis Kelamin				Jumlah
		≤SM P	SM A	D1	D2	D3	S1	PNS		Honoror		
								L	P	L	P	
1.	Tata Usaha	2					-		-	1	1	2
2.	Perpustakaan		1				-	-	-	-	1	1
3.	Laboran lab. IPA											
4.	Teknisi lab Komputer	Dirangkap guru mata pelajaran										
5.	Laboran lab. Bahasa	Dirangkap Laboran Lab. IPA										
6.	PTD	Dirangkap guru mata pelajaran										
7.	Kantin	1									1	1
8.	Penjaga Madrasah	1								1		1
9.	Tukang Kebun	1								1		1
10.	Keamanan	1								1		1
11.	Lainnya Pembuang sampah											
Jumlah		6	1							4	3	7

Data Jumlah Guru MI. KH.Romli Tamim dan kesesuaian tugas guru dengan kualifikasi akademik yang dimiliki

No.	Guru	Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah guru dengan latar belakang pendidikan TIDAK sesuai dengan tugas mengajar				Jumlah
		D1/D3/Sar mud	S1/D	S2/S	D1/D3/Sarmu	S1/D	S2/S3			
1	IPA									
2	Mate matika									
3	Bahasa Indone Sia									
4	Bahasa									

	Inggris									
5	Pendidikan Agama									
6	IPS									
7	Penjasorkes									
8	Seni Budaya									
9	PKn									
10	TIK/Keterampilan			-						
11	BK			-						
12	Lainnya Bahasa daerah									
	Jumlah									

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa pendidik dan tenaga kependidikan MI KH Romli Tamim telah memenuhi kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan. Tidak semua guru mendapat tugas mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikan (keahlian)

Kondisi Kepala Madrasah Tiga Tahun Terakhir, diungkapkan oleh Siti Mahmudah, selaku Kepala Tata Usaha sebagai berikut,

Kepala Madrasah memahami madrasah sebagai system, memahami manajemen Berbasis madrasah (MBM), merencanakan pengembangan madrasah, mengelola kurikulum, tenaga kependidikan, sarana prasarana, kesiswaan, keuangan humas dan kelembagaan, system informasi madrasah, memimpin madrasah, mengembangkan budaya madrasah, memiliki inovasi.⁹

Data pendukung pengembangan Kompetensi/Profesionalisme pendidik serta tenaga kependidikan dan keikutsertaannya dalam forum ilmiah

⁹ Siti Mahmudah, Kepala Tata Usaha MI KH Romli Tamim, 29 Juni 2013

No.	Jenis Pengembangan Kompetensi	Tahun Pelaksanaan Kegiatan	Peran Dalam Kegiatan	Penyelenggara	Tingkat (Inter/Nas/Lokal)	Jumlah Guru yang telah mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi/profesionalisme		
						Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	Penataran KBK/KTSP	2006	Peserta		Lokal	3	1	4
2	Penataran Metode Pembelajaran (termasuk CTL)							
3	Penataran PTK	2007	Peserta		Propinsi	1	1	2
4	Penataran Karya Tulis Ilmiah	2007	2		Lokal	1	1	2
5	Sertifikasi profesi/kompetensi	2007	6	Peserta	Kab.	3	3	6
6	Penataran PTBK							
7	Penataran lainnya..... ... Workshop KTSP-BK							

Dari data diatas disimpulkan bahwa salah nsatu upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan dengan mengikut sertakan guru-guru dalam berbagai penataran, workshop dan diklat

Karya Pengembangan Profesi

a. Karya Tulis

No.	JUDUL DAN PENULIS	JENIS*)	PENERBIT	TAHUN TERBIT
1)	Optimalisasi Pembelajaran Konsep Tata Surya Dengan Menggunakan Metode Penugasan Bertahab dan Terencana	Makalah	Lokal	2007
2)	Penggunaan Metode Penugasan untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Tata Surya	Makalah	Lokal	2007
3)	Pengaruh Praktikum Peredaran Darah Ikan terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pokok Bahasan Sistem Alat Pengangkutan pada Hewan	Makalah		

d. Media dan Alat pembelajaran

No.	JENIS MEDIA/ALAT DAN GURU PEMBUAT	TAHUN	SUMBER DANA	STATUS (KETUA/ANGGOTA)
1) 1	Awetan Basah Cumi-cumi	2006	APBN	
2)	Awetan Basah Gurita	2006	APBN	
3)	Awetan Basah Kuda Laut	2006	APBN	
4)	Awetan Basah Ikan Hiu	2006	APBN	
5)	Awetan Basah Ikan pari APBN	2006	APBN	
6)	Awetan Basah Ular	2006	APBN	
7)	Rangka Hewan Pisces	2007	Swadana	
8)	Rangka Hewan Ampibi	2007	Swadana	
9)	Rangka Hewan Reptil	2007	Swadana	
10)	Rangka Hewan Aves	2007	Swadana	

Data upaya peningkatan mutu pendidikan melalui pengembangan standar pendidik dan tenaga pendidikan diambil dari rencana kerja MI KH.Romli Tamim 2011-2015¹⁰

e. Upaya kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI KH.Romli Tamim dalam memenuhi standar sarana dan prasarana

Hal ini dituturkan oleh Ridwan Ghofur, selaku Waka Bidang Sarana dan Prasarana sebagai berikut,

Sarana dan Prasarana sebagai faktor pendukung keberhasilan proses pendidikan. Luas lahan yang dimiliki MI KH.Romli Tamim adalah 1311 meter persegi, sehingga sesuai rasio murid, dan dekat dengan pemukiman. Sedang bangunan sudah memenuhi dengan rasio murid. MI KH.Romli Tamim belum memiliki ruang Guru, ruang UKS. Kondisi sarana dan prasarana misalnya ruang kelas masih banyak yang kurang memenuhi standar atau sudah rusak. Kepala madrasah berupaya untuk melengkapi sarana madrasah dengan membuat proposal dan meminta bantuan dari APBN.¹¹

Profil standar Sarana dan prasarana akan penulis ungkapkan berdasarkan observasi sebagai berikut:

- 1) Madrasah telah memiliki lahan minimal sesuai dengan rasio jumlah siswa/m²
- 2) Luas lahan dapat digunakan untuk membangun prasarana bangunan gedung, tempat ibadah dan bermain/ berolahraga
- 3) Lahan terhindar dari bahaya dan memiliki akses untuk penyelamatan dalam keadaan darurat

¹⁰ RKAM MI KH Romli Tamim 2008-2011, hal 42-46

¹¹ Ridwan Gofur, Waka Bidang Sarana dan Prasarana , 15 Juni 2013

- 4) Kemiringan lahan rata-rata kurang dari 15%, tidak berada di dalam garis aliran sungai dan jalur kereta api.
- 5) Lahan terhindar dari gangguan-gangguan Pencemaran air, Kebisingan, dan Pencemaran udara
- 6) Lahan memiliki status hak atas tanah, dan/atau memiliki izin pemanfaatan dari pemegang hak atas tanah sesuai ketentuan

Data standar sarana dan prasarana sesuai dengan Permendiknas nomor 24 tahun 2007

No.	STANDAR SARANA DAN PRASARANA	KEADAAN	
		Ya	Tidak
1.	Bangunan gedung memenuhi ketentuan tata bangunan	√	
2.	Bangunan gedung memenuhi persyaratan keselamatan	√	
3.	Bangunan gedung memenuhi persyaratan kesehatan	√	
4.	Bangunan gedung menyediakan fasilitas dan aksesibilitas yang mudah, aman, dan nyaman termasuk bagi penyandang cacat.	√	
5.	Bangunan gedung memenuhi persyaratan kenyamanan	√	
6.	Bangunan gedung maksimum terdiri dari tiga lantai, tangga yang mempertimbangkan kemudahan, keamanan, keselamatan, dan kesehatan pengguna	√	
7.	Bangunan gedung dilengkapi sistem keamanan	√	

8.	Bangunan gedung dilengkapi instalasi listrik dengan daya minimum 900 watt.	✓	
9.	Pembangunan gedung atau ruang baru harus dirancang, dilaksanakan, dan diawasi secara profesional.	✓	
10.	Kualitas bangunan gedung minimum permanen kelas B	✓	
11.	Bangunan gedung madrasah baru dapat bertahan minimum 20 tahun	✓	
12.	Pemeliharaan bangunan gedung madrasah a. Ringan dilakukan minimum sekali dalam 5 tahun. b. Pemeliharaan berat minimum sekali dalam 20 tahun.	✓	
13.	Bangunan gedung memiliki IMB	✓	

Data peningkatan mutu pendidikan dalam standar sarana dan prasarana diambil dari RKAM MI KH Romli Tamim 2011-2012¹²

Ridwan Gofur menyatakan lebih lanjut bahwa kondisi sarana dan prasarana Madrasah dapat digambarkan sebagai berikut,

- 1) Kondisi lahan madrasah sudah sesuai dengan rasio siswa dan dekat dengan pemukiman warga/peserta didik
- 2) Kondisi bangunan madrasah sudah sesuai dengan rasio siswa dan tingkat keamanan lokasi lahan dan bangunan dapat dijamin

¹² RKAM MI KH.Romli Tamim 2011-2012, hal 46-53

- 3) Kondisi perabot madrasah/ruang tiga tahun terakhir, jenis dan deskripsinya sesuai dengan standar nasional pendidikan dan sudah sesuai dengan rasio siswa
- 4) Kondisi perpustakaan, jumlah buku dan judulnya, perbandingan jumlah buku dengan peserta didik tiga tahun terakhir belum sesuai dengan rasio siswa
- 5) Macam-macam laboratorium yang dimiliki madrasah dan kondisinya saat ini, meliputi Laboratorium Komputer, Laboratorium Bahasa dan Laboratorium IPA dengan kondisi baik dan sesuai rasio siswa
- 6) Jenis dan kondisi ICT yang dimiliki oleh madrasah untuk menunjang pembelajaran dan kondisinya saat ini kondisi baik dan sesuai rasio siswa
- 7) Kondisi peralatan pembelajaran tiga tahun terakhir kondisi baik dan sesuai rasio siswa
- 8) Kondisi sarana penunjang administrasi madrasah tiga tahun terakhir baik dan sesuai rasio siswa
- 9) Kondisi prasarana Madrasah tiga tahun terakhir baik dan sesuai rasio siswa
- 10) Kondisi sanitasi madrasah tiga tahun terakhir baik dan sesuai rasio siswa¹³

Muljo Djais, Waka MI lebih jauh menjelaskan

Perkembangan madrasah dalam 3 tahun terakhir berupa terealisasinya 3 ruang kelas baru, gedung laboratorium IPA dan pengadaan komputer. Sedang beberapa bagian misalnya 6 ruang belajar dalam keadaan rusak dan belum ada bantuan rehab sampai saat ini. Jumlah siswa pada 3 tahun terakhir cenderung menurun, baru pada tahun ajaran 2012/2013 terjadi kenaikan jumlah siswa.¹⁴

f. Upaya Peningkatan mutu pendidikan dalam memenuhi Standar

Pengelolaan

Upaya Peningkatan mutu pendidikan dalam memenuhi Standar

Pengelolaan, diutarakan oleh Kepala MI KH.Romli Tamim sebagai berikut,

Madrasah harus memiliki pedoman pengelolaan. Pedoman yang dimiliki MI KH.Romli Tamim, pedoman tentang KTSP dan silabus, pedoman tentang implementasi RPP dalam PBM, kalender pendidikan/akademik,

¹³ Waka Bidang Sarana Prasarana MI KH Romli Tamim, 20 Juni 2013

¹⁴ Ibid

yang menunjuk-kan seluruh kategori aktivitas madrasah selama satu tahun dan dirinci secara semesteran, bulanan, dan mingguan, struktur organisasi madrasah , pembagian tugas di antara pendidik, pembagian tugas di antara tenaga kependidikan, peraturan akademik, tata tertib madrasah, yang meliputi: tata tertib pendidik, tata tertib tenaga kependidikan, tata tertib peserta didik, dan tata tertib penggunaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, kode etik hubungan antara sesama warga di dalam lingkungan madrasah dan hubungan antara warga madrasah dengan masyarakat¹⁵

Lebih jauh Abdul Azis, menyampaikan pedoman lain yang dimiliki

MI KH Romli Tamim adalah :

Pedoman penerimaan siswa baru, pedoman pengadministrasian peserta didik, pedoman penentuan kenaikan/kelulusan peserta didik, pedoman konseling dan kesehatan peserta didik, pedoman penerimaan dan penempatan SDM, pedoman penilaian kinerja dan pengembangan SDM, pedoman promosi–demosi SDM, pedoman pengembangan kompetensi SDM, pedoman peningkatan kualifikasi SDM, pedoman pengadministrasian personalia, pedoman jenis anggaran biaya operasional madrasah, pedoman pembukuan, pedoman pelaporan penyebaran informasi timbal balik dari dan ke Madrasah¹⁶

Selain itu penulis memperoleh data dari hasil observasi yang dilakukan antara lain pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru,

Strategi pembelajaran yang dilakukan guru bervariasi, penggunaan metode pembelajaran yang tepat, penggunaan bahan ajar yang sesuai, penggunaan media pembelajaran/alat peraga, pengalokasian waktu, pengelolaan kelas yang baik dan penilaian sesuai dengan prosedur penilaian¹⁷

Pengelolaan Keuangan menurut pernyataan Sulasih, sebagai bendahara BOS MI

¹⁵ Kepala MI KH Romli Tamim, 25 Juni 2013

¹⁶ Abdul Azis, Waka Bidang Kesiswaan, 25 Juni 2013

¹⁷ Observasi, 20 Juni 2013, di Ruang kelas

Penyusunan RAPBM, penggunaan anggaran sesuai dengan aturan yang berlaku, pelaporan tepat waktu.¹⁸

g. Upaya Kepala Madrasah dalam memenuhi standar pembiayaan

Upaya Kepala Madrasah dalam memenuhi standar pembiayaan diungkapkan oleh Kepala MI KH Romli Tamim bahwa :Untuk memenuhi standar pembiayaan makamadrasah menggali dana dari pemerintah pusat, pemerintah daerah dan komite madrasah.¹⁹

h. Upaya dalam pengembangan Standar Penilaian Pendidikan

Upaya kepala MI KH Romli Tamim dalam pengembangan Standar Penilaian Pendidikan dituturkan oleh Ansori

Madrasah memiliki sistem penilaian yang meliputi Teknik, Jenis dan bentuk penilaian sesuai dengan standar penilaian pendidikan, penilaian pendidikan di madrasah dilakukan oleh pendidik, Satuan Pendidikan dan pemerintah.²⁰

Dari hasil wawancara dan observasi, penulis menyimpulkan bahwa kegiatan penilaian yang dilakukan pendidik meliputi:

- 1) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat Rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester.

¹⁸ Sulasih, Bendahara BOS MI, 20 Juni 2013

¹⁹ Kepala MI KH Romli Tamim, 26 Juni 2013

²⁰ Ansori, 27 Juni 2013

- 2) Menginformasikan silabus mata pelajaran yang di dalamnya memuat Rancangan dan kriteria penilaian pada awal semester. Mengembangkan indikator pencapaian KD dan memilih teknik penilaian yang sesuai -ada saat menyusun silabus mata pelajaran Mengembangkan instrumen dan pedoman penilaian sesuai dengan bentuk dan teknik penifaian yang dipilih.
- 3) Melaksanakan tes, pengamatan, penugasan, dan/atau bentuk lain yang diperlukan.
- 4) Mengolah hasil penilaian untuk mengetahui kemajuan hasil belajar dan kesulitan belajar peserta didik.
- 5) Mengembalikan hasil pemeriksaan pekerjaan peserta didik disertai balikan/komentar yang mendidik.
- 6) Memanfaatkan hasil penilaian untuk perbaikan pembelajaran. Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada pimpinan satuan pendidikan dalam bentuk satu nilai prestasi belajar peserta didik disertai deskripsi singkat sebagai cerminan kompetensi utuh.
- 7) Melaporkan hasil penilaian akhlak kepada guru pendidikan agama dan asil penilaian kepribadian kepada guru pendidikan kewaranegaraan sebagai informasi untuk menentukan nilai akhir semester akhlak dan kepribadian peserta didik dengan kategori sanaat baik, baik, atau kurang baik.

Kegiatan Penilaian yang dilakukan Satuan Pendidikan meliputi:

- 1) Menentukan KKM setiap mata pelajaran dengan memperhatikan karakteristik peserta didik, karakteristik mata pelajaran, dan kondisi satuan Pendidikan melalui rapat dewan pendidik.
- 2) Mengkoordinasikan ulangan tengah semester, ulangan akhir semester, dan ulangan kenaikan kelas.
- 3) Menentukan kriteria kenaikan kelas bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem paket melalui rapat dewan pendidik.
- 4) Menentukan kriteria program pembelajaran bagi satuan pendidikan yang menggunakan sistem kredit semester melalui rapat dewan pendidik.
- 5) Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran estetika dan kelompok mata pelajaran pendidikan jasmani, olah raga dan kesehatan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik.
- 6) Menentukan nilai akhir kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia dan kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian dilakukan melalui rapat dewan pendidik dengan mempertimbangkan hasil penilaian oleh pendidik dan nilai hasil ujian madrasah.
- 7) Menyelenggarakan ujian madrasah dan menentukan kelulusan peserta didik dari ujian madrasah sesuai dengan POS Ujian Madrasah bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.

- 8) Melaporkan hasil penilaian mata pelajaran untuk semua kelompok mata pelajaran pada setiap akhir semester kepada orang tua/wali peserta didik dalam bentuk buku laporan pendidikan.
 - 9) Melaporkan pencapaian hasil belajar tingkat satuan pendidikan kepada dinas pendidikan kabupaten/kota.
 - 10) Menentukan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan melalui rapat dewan pendidik sesuai dengan kriteria.
 - 11) Menyelesaikan seluruh program pembelajaran.
 - 12) Memperoleh nilai minimal baik pada penilaian akhir untuk seluruh mata pelajaran kelompok mata pelajaran agama dan akhlak mulia; kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian; kelompok mata pelajaran estetika; dan kelompok mata pelajaran jasmani, olahraga, dan kesehatan.
 - 13) Lulus ujian madrasah dan lulus UN.
 - 14) Menerbitkan Surat Keterangan Hasil Ujian Nasional(SKHUN) setiap peserta didik yang mengikuti Ujian Nasional bagi satuan pendidikan.
 - 15) Menerbitkan ijazah setiap peserta didik yang lulus dari satuan pendidikan bagi satuan pendidikan penyelenggara UN.
- i. **Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan yang meliputi bidang tertentu**
- 1) Bidang Akademis

Kepala MI KH Romli Tamim dalam wawancara dengan penulis menuturkan bahwa :

Tercapainya rata-rata kelas dari 6 menjadi 7, tercapainya kelulusan 100 % dengan nilai rata-rata ujian nasional meningkat 0,5 dari tahun 2011/2012 sampai dengan tahun 2012/2013, pendayagunaan secara optimal perpustakaan dalam menunjang PBM, pendayagunaan secara optimal laboratorium IPA, Bahasa, TIK dan ruang multimedia, pemenuhan alat peraga bidang seni dan kerajinan, pemenuhan alat praktek IPA, mengintensifkan pembelajaran Al-Qur'an.²¹

2) Bidang Non Akademis

Menurut Wakil Kepala Bidang Kesiswaan, menyatakan,

Peningkatan mutu pendidikan, dapat ditandai dengan prestasi yang telah diperoleh oleh siswa-siswi MI KH Romli Tamim antara lain, kegiatan ekstra kurikuler sering masuk tiga besar dalam lomba-lomba ditingkat kecamatan kabupaten dalam bidang olah raga dan kesenian.²²

3) Bidang Fisik

Penulis mengamati upaya pengembangan mutu pendidikan dalam bidang fisik yaitu dengan penambahan perangkat computer dan edukasi net untuk laboratorium TIK, merintis penyediaan peralatan laboratorium IPA Rehabilitasi ruang kelas dan mebel, pengadaan ruang guru dan ruang Tata Boga, Ruang Elektro beserta mebelernya.

4) Bidang Non Fisik

Dalam bidang non fisik penulis mengamati upaya yang dilakukan kepala madrasah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menciptakan situasi yang dinamis dan kondusif sehingga tercipta lingkungan madrasah yang nyaman. meningkatkan kinerja dan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, mengurangi seoptimal

²¹ Kepala MI KH Romli Tamim , 27 Juni 2013

²² Waka Bidang Kesiswaan , 27 Juni 2013

mungkin siswa bermasalah, penerapan disiplin guru yang tinggi, Pelaksanaan tata tertib madrasah yang mantap, Kerja sama yang baik antara sekolah dan orang tua, kepedulian orang tua terhadap anak, keteladanan guru dan orang tua terhadap anak, pelaksanaan pertemuan dengan komite sekolah secara berkala dan bekerja sama dengan instansi terkait.

5) Bidang Kurikulum

Menurut penuturan Waka Bidang Kurikulum

Terwujudnya dokumen KTSP dan penjabaran kalender pendidikan tahun ajaran 2008 / 2009, Terwujudnya pembagian tugas dan penulisan jadwal pelajaran, Menyusun strategi belajar untuk setiap mata pelajaran, Terlaksananya proses pembelajaran yang efektif, Terkumpulnya kisi-kisi, soal evaluasi dan hasil penilaian tepat waktu, Melaporkan hasil belajar siswa kepada orang tua tepat waktu, Menyusun materi pembelajaran muatan local dan Melaksanakan supervisi akademis.²³

6) Bidang Ketenagaan

Dalam hal ketenagaan menyatakan, Upaya peningkatan mutu pendidikan di MI KH Romli Tamim ditandai dengan meningkatkan kualitas guru menjadi sarjana dari 30 % menjadi 75 %, mencukupi kekurangan 2 orang tenaga administrasi dan 2 orang tenaga pengajar, mengikutsertakan penataran/ pelatihan kedinasan bagi guru dan karyawan, menyelenggarakan in service training setiap awal tahun pelajaran, mengusulkan kenaikan pangkat bagi guru dan karyawan yang

²³ Waka Bidang Kesiswaan , 27 Juni 2013

sudah waktunya, dan melaksanakan kegiatan teknis bagi guru dan karyawan setiap mi

7) Bidang Kesiswaan

Dalam hal kesiswaan Abdul Azis menyatakan bahwa upaya peningkatan mutu pendidikan bidang kesiswaan dengan Melaksanakan bidang PSB dan MOS, melaksanakan Pilsis dengan demokratis dan LDKS, membentuk Timlak UKS yang handal, merintis pembentukan TIM penegak disiplin siswa dari kalangan siswa, mengikutsertakan siswa dalam setiap lomba ditingkat kecamatan dan kabupaten, Mengadakan pemeriksaan kesehatan bagi siswa, melaksanakan kegiatan pondok ramadhan dan latihan Qurban, melaksanakan test psikologi/ kecerdasan bagi siswa kelas I, melaksanakan kegiatan seleksi siswa teladan, melaksanakan seleksi penerima beasiswa dari pemerintah/ masyarakat.

8) Bidang Sarana Prasarana

Upaya pemenuhan sarana dan prasarana dilakukan dengan merenovasi ruang computer, menambah ruang computer dan perangkatnya untuk edukasi net, rehabilitasi ruang belajar dan pengadaan ruang kelas baru, menyediakan alat dan bahan pelajaran/ praktek, menambah buku referensi bagi guru dan siswa, memperbaiki dan memelihara sarana dan prasarana, mengadakan pembenahan lingkungan dan mengadakan pencatatan inventaris secara tertib dan teratur.

9) Bidang Hubungan Masyarakat

Upaya peningkatan mutu pendidikan dalam bidang humas disampaikan oleh Imam Muhlison, BA, selaku Waka Bidang Sarana Prasarana yaitu dengan meningkatkan hubungan dan kerja sama yang baik dengan orang tua murid, mengundang orang tua murid untuk menyampaikan program dan laporan hasil belajar siswa, mengundang tokoh masyarakat, kepolisian, kesehatan untuk berdialog dengan siswa kerawanan sekolah, mengadakan karya wisata bagi siswa kelas VI dan mengadakan peringatan Hari Besar Nasional/ Islam.

10) Bidang Keuangan

Menurut Ariani, selaku bendahara rutin MI KH Romli Tamim upaya peningkatan mutu pendidikan di bidang keuangan adalah :

Membuat RAPBM pada awal tahun pelajaran, mengupayakan pengeluaran dana berdasarkan skala prioritas program, mengupayakan pengeluaran sesuai alokasi yang ditetapkan dalam RAPBM, menyelenggarakan pembukuan secara tertib dan teratur, menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, pengelolaan keuangan berprinsip efisien dan efektifitas dan Mengadakan pemeriksaan keuangan setiap bulan sekali.²⁴

11) Bidang Tata Usaha

Dalam hal tata usaha Siti Mahmudah, selaku Kepala Tata Usaha MI KH Romli Tamim menjelaskan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh tenaga administrasi meliputi administrasi surat menyurat, melaksanakan administrasi keuangan, melaksanakan administrasi

²⁴ Ariani, Bendahara Rutin MI KH Romli Tamim, 27 Juni 2013

perlengkapan, melaksanakan administrasi kepegawaian dan melaksanakan administrasi kesiswaan.

9. Faktor pendukung dan penghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH Romli Tamim

Faktor pendukung upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH Romli Tamim diungkapkan oleh kepala MI sbagai berikut :

- a. Sejarah MI KH Romli Tamim yang dulu berasal dari Madrasah Diniyah yang merupakan madrasah terkenal karena merupakan satu satunya madrasah diniyah yang ada di daerah kenjeran, sehingga MI KH Romli Tamim sudah sangat dikenal masyarakat di wilayah kecamatan Bulak.
- b. Lingkukngan geografis yang sengat mendukung karena MI KH Romli Tamim berada di jalan raya yang dilalui oleh angkutan kota ehingga transportasi ke MI KH Romli Tamim menjadi sangat mudah terjangkau.
- c. Lingkunngan demografis, dimana 99% dari seluruh penduduk yang berada di wilayah itu beragama Islam. Hal ini merupakan modal utama bagi pengembangan madrasah di masa yang akan datang.
- d. Madrasah memiliki Visi, misi dan tujuan yang jelas, yang merupakan arah atau acuan pengembangan mutu pendidikan di masa yang akan dating.
- e. Madrasah memiliki RKAM yang merupakan acuan pengembangan madrasah dalam memenuhi dan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.
- f. Dari 8 standar nasional pendidikan beberapa standar telah terpenuhi, misalnya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar sarana prasarana.²⁵

²⁵ Kepala MI KH Romli Tamim, 27 Juni 2013

Faktor penghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH Romli Tamim diungkapkan oleh Wakil Kepala madrasah.

- a. Lingkungan sosial ekonomi masyarakat kenjeran bervariasi, sebagian mata pencaharian sebagai nelayan dan pedagang, hanya sebagian kecil saja yang pegawai negeri.
- b. Lingkungan sosial budaya dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan yang masih rendah, sehingga banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan, terutama terhadap madrasah.
- c. Beberapa standar nasional pendidikan belum terpenuhi diantaranya walaupun kualifikasi akademik pendidik sudah memenuhi standar, namun masih menumpuknya guru mata pelajaran tertentu khususnya guru PAI, sehingga sebagian guru tidak mengampu mata pelajaran sesuai kualifikasinya. Secara umum standar sarana prasarana telah memenuhi standar, namun beberapa ruang kelas sudah rusak dan volume ruang yang kurang memenuhi syarat, sehingga mengganggu kenyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.²⁶

B. TEMUAN PENELITIAN

Dari paparan data di atas, maka dapat peneliti simpulkan temuan dari hasil penelitian ini, yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa

1. Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH Romli Tamim dengan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan
 - a. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan Standar isi dengan melakukan beberapa inovasi

²⁶ Wakil Kepala MI KH Romli Tamim, 27 Juni 2013

- 1) Struktur kurikulum yaitu dengan menambah beban belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dari 4 jam / minggu menjadi 6 jam / minggu pada siswa kelas V, dan VI.
 - 2) Menambah jam pelajaran untuk mata pelajaran matematika dari 4 jam / minggu menjadi 6 jam / minggu pada siswa kelas VII, VIII dan IX.
 - 3) Menambah jam pelajaran matematika, IPA dan Bahasa Inggris dari 4 jam / minggu menjadi 6 jam ./ minggu untuk siswa kelas VI
 - 4) Untuk mngembangkan potensi daerah, selain bahasa Jawa, muatan lokal ditambah dengan pertukangan dan tata boga.
 - 5) Memfasilitasi siswa dengan berbagai kegiatan ekstra kurikuler, sehingga memmberi kesempatan siswa untuk memilih kegiatan tersebut sesuai dengan bakat dan minatnya.
- b. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan Standar proses dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Setiap guru diharuskan mempunyai perangkat pembelajaran lengkap, misalnya RPP, silabus, prota, promes dan lain-lain.
 - 2) Setiap guru diharuskan menerapkan pembelajaran PAKEM.
 - 3) Guru harus melaksanakan penilaian yang otentik dan remedial teaching sebagai akhir proses pembelajaran.
 - 4) Melaksanakan kegiatan ekstra kurikuler semaksimal mungkin, untuk berkembangnya potensi peserta didik.
- c. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan Standar kompetensi lulusan dengan melakukan beberapa hal yaitu :

- 1) Madrasah harus memiliki target untuk kelulusan peserta didik harus 100%.
 - 2) Madrasah mempunyai target nilai rata-rata ujian nasional dan ujian madrasah harus meningkat minimal 0,5 setiap tahunnya.
 - 3) Madrasah mempunyai target juara lomba di tingkat Kecamatan maupun di Kabupaten, baik lomba akademik maupun non akademik.
- d. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan Standar pendidik dan tenaga kependidikan dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Mengoptimalkan kegiatan MGMP baik di tingkat Kabupaten, KKM maupun MGMP Intern MI.
 - 2) Memberikan motivasi kepada guru dan tenaga kependidikan untuk melanjutkan pendidikan baik ke S1.
 - 3) Mengikutsertakan pendidik dan tenaga kependidikan untuk mengikuti workshop, seminar dan Diklat sesuai dengan bidangnya masing-masing.
 - 4) Mendorong pendidik untuk gemar membuat karya tulis dan alat peraga.
- e. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan standar sarana dan prasarana dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Aktif mengajukan proposal ke instansi terkait untuk meminta bantuan baik berupa gedung atau alat pendidikan.
 - 2) Menambah ruang belajar siswa (ruang kelas baru), ruang perpustakaan, dan komputer untuk pembelajaran TIK.

- 3) Melengkapi alat-alat dan bahan laboratorium bahasa IPA dan TIK.
 - 4) Melengkapi buku-buku penunjang pendidikan
- f. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan Standar Pengelolaan dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Madrasah memiliki KTSP, silabus, kalender pendidikan dan pedoman tentang implementasi RPP dan PBM.
 - 2) Madrasah memiliki struktur organisasi dan pembagian tugasnya.
 - 3) Madrasah memiliki peraturan akademik.
 - 4) Madrasah memiliki tata tertib pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik dan tata tertib penggunaan atau pemeliharaan sarana prasarana.
 - 5) Pengelolaan pembelajaran meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan penilaian.
 - 6) Pengelolaan peserta didik meliputi penerimaan peserta didik, pengadministrasian peserta didik, konseling peserta didik, kesehatan peserta didik, penentuan kenaikan kelas dan kelulusan peserta didik.
 - 7) Pengelolaan personalia meliputi penerimaan SDM, penempatan SDM, penilaian kinerja dan pengembangan SDM, promosi dan demosi SDM, peningkatan kualifikasi SDM dan pengadministrasian SDM.
 - 8) Pengelolaan sarana dan prasarana meliputi pengadaan, perawatan, pemeliharaan, administrasi.
 - 9) Pengelolaan keuangan meliputi pembukuan, pelaporan dan pendataan.

- g. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan Standar pembiayaan dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Menyusun RAPBM bersama Komite Madrasah
 - 2) Memanfaatkan semaksimal mungkin anggaran yang diperoleh dari APBN, APBD dan komite madrasah sesuai dengan aturan yang berlaku.
 - 3) Pengelolaan keuangan secara transparan.
 - 4) Melaksanakan pelaporan tepat waktu dan sesuai dengan aturan yang berlaku.
- h. Upaya kepala madrasah dalam mengembangkan standar penilaian dengan melakukan beberapa hal yaitu :
- 1) Melaksanakan penilaian terhadap peserta didik sesuai dengan pedoman penilaian yang ada di madrasah.
 - 2) Memiliki target kelulusan 100%
 - 3) Memiliki target ujian nasional rata-rata ada kenaikan 0,5 setiap tahunnya,
 - 4) Setiap guru harus mampu membuat analisis hasil penilaian.
2. Faktor pendukung dan penghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH Romli Tamim.
- a. Faktor pendukung upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH Romli Tamim.

- 1) Sejarah MI KH Romli Tamim yang dulu berasal dari Diniyah yang merupakan satu satunya diniyah yang ada di kenjeran, sehingga MI KH Romli Tamim sudah dikenal masyarakat di wilayah kenjeran.
 - 2) Lingkungan geografis yang sangat mendukung karena MI KH Romli Tamim berada di jalan raya yang dilalui oleh angkutan kota , sehingga transportasi ke MI KH Romli Tamim menjadi sangat mudah terjangkau.
 - 3) Lingkungan demografis, di mana 99% dari seluruh penduduk yang berada di wilayah kenjeran beragama Islam. Hal ini merupakan modal utama bagi pengembangan madrasah di masa yang akan datang.
 - 4) Madrasah memiliki visi, misi dan tujuan yang jelas, yang merupakan arah atau acuan pengembangan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
 - 5) Madrasah memiliki RKAM yang merupakan acuan pengembangan madrasah dalam memenuhi dan mengembangkan 8 standar nasional pendidikan baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang.
 - 6) Dari 8 standar nasional pendidikan beberapa standar telah terpenuhi, misalnya standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar pendidik dan tenaga kependidikan dan standar sarana prasarana.
- b. Faktor penghambat upaya kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MI KH Romli Tamim.

- 1) Lingkungan sosial ekonomi masyarakat wilayah kenjeran bervariasi, sebagian mata pencaharian sebagai nelayan dan pedagang, hanya sebagian kecil saja yang pegawai negeri
- 2) Lingkungan sosial budaya dan apresiasi masyarakat terhadap pendidikan yang masih rendah, sehingga banyak masyarakat yang tidak peduli terhadap pendidikan, terutama terhadap madrasah.
- 3) Beberapa standar nasional pendidikan belum terpenuhi diantaranya walaupun kualifikasi akademik pendidik sudah memenuhi standar, namun masih menumpuknya guru mata pelajaran tertentu khususnya guru PAI, sehingga sebagian guru tidak mengampu mata pelajaran sesuai kualifikasinya. Secara umum standar sarana prasarana telah memenuhi standar, namun beberapa ruang kelas sudah rusak dan volume ruang yang kurang memenuhi syarat, sehingga mengganggu kenyamanan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar.